

**PENERAPAN NILAI-NILAI NORMA DAN MORAL KEBANGSAAN
PADA ANAK DAN PENERAPAN MEDIA DIGITALISASI PADA
BANK SAMPAH KELURAHAN SUMBER JAYA**

**Nogi Wikarnaen Putra¹, Ahmad Fakhri Nur Rahman², Denacha Aqfa
Isfandari², Putri Suci Asriani³, Putri Ayu Maharani³, Rahmat Hidayat³,
Arca Wijaya³, Albert Manalu⁴**

¹Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,

²Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan,

³Fakultas Pertanian,

⁴Fakultas Hukum

Received May 2023, Accepted May 2023

ABSTRAK

Universitas Bengkulu dalam menjalankan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN dilakukan secara mandiri. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Bengkulu yang sudah menempuh semester 6 atau mencapai SKS minimal 100 SKS dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai sudut kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode 99 Universitas Bengkulu tahun 2023 bertemakan KKN Tematik *One Students Save One Family* (OSSOF). Program kerja yang dilaksanakan oleh Kelompok Satu terdiri dari dua program kerja, yaitu Penerapan Nilai-Nilai Norma & Moral Kebangsaan pada Anak dan Penerapan Digitalisasi Bank Sampah. Tujuan dari kegiatan ini yaitu dapat membantu memberikan pemahaman terkait pentingnya nilai-nilai kebangsaan untuk anak-anak dalam membekali untuk kehidupan di masa depan dan meningkatkan kemampuan serta ketertarikan anak-anak belajar memahami nilai-nilai kebangsaan. Program tersebut ditujukan kepada masyarakat RT.03 / RW.01 dan donatur bank sampah di sekitar Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Luaran yang didapat yaitu melaksanakan pembimbingan dan pengarahan terhadap pentingnya nilai religius dan kebangsaan bagi orang tua dan anak dalam mendidik tanpa harus menggunakan kekerasan, serta memberikan sosialisasi tentang pentingnya media digitalisasi untuk menjaga dan mengelola lingkungan dengan memanfaatkan bank sampah yang telah tersedia.

Kata Kunci: Pembimbingan, Pengarahan, Nilai dan Moral, Etika, Kebangsaan, Digitalisasi, Media Sosial, Bank Sampah.

ABSTRACT

BENGKULU UNIVERSITY IN CARRYING OUT ONE OF THE TRI DHARMA OF HIGHER EDUCATION, NAMELY COMMUNITY SERVICE THROUGH KKN ACTIVITIES IS CARRIED out independently. Real Work

Lecture (KKN) is a learning process for undergraduate students at Bengkulu University who have completed their 6th semester or achieved a minimum of 100 credits and are developed through community service activities in various corners of social life. Implementation of the 99th Period of Bengkulu University Community Service Program (KKN) with the theme of Thematic KKN One Students Save One Family (OSSOF). The work program implemented by Group One consists of two work programs, namely the Implementation of National Norms & Moral Values for Children and the Application of Digitalization of Waste Banks. The purpose of this activity is to help provide an understanding of the importance of national values for children in preparing them for life in the future and to increase children's abilities and interest in learning to understand national values. The program is aimed at the RT.03 / RW.01 community and waste bank donors around Sumber Jaya Village, Kampung Melayu District, Bengkulu City. The output obtained is carrying out guidance and direction on the importance of religious and national values for parents and children in educating without having to use violence, as well as providing socialization about the importance of digitizing media to protect and manage the environment by utilizing the available waste banks.

Keyword: *Guidance, Direction, Values and Morals, Ethics, Nationality, Digitalization, Social Media, Garbage Bank.*

PENDAHULUAN

Munculnya banyak kasus yang destruktif dalam konteks kebangsaan, misalnya terjadinya sentimen antar etnis, perselisihan antar suku, kasus-kasus narkoba, tawuran antar pelajar, kekerasan terhadap anak, begal di mana-mana, kasus Bullying, menunjukkan karakter kebangsaan yang lemah. Pembentukan karakter sedari dini akan menumbuhkan budaya karakter bangsa yang baik dan kunci utama dalam membangun bangsa (Putri, 2018). Perkembangan nilai agama dan moral (NAM) sebagai salah satu aspek awal yang mesti dilatih dan dikuatkan kepada anak supaya bisa berkembang sebagai individu yang baik serta berkarakter (Mumtazah dan Utama, 2021). Moral adalah sikap atau perbuatan yang terbentuk dari kebiasaan-kebiasaan yang didapati dari lingkungan baik dari individu ataupun kelompok, moral sendiri mengacu pada penerapan nilai dan norma yang ada di masyarakat (Zulkifli et al., 2017).

Bank sampah merupakan kegiatan bersifat *social engineering* yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara bijak dan pada gilirannya akan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) (Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, 2012). Bank sampah didirikan sebagai inisiatif masyarakat dalam upaya partisipasi menangani permasalahan yang selama ini ada. Dengan strategi pengolahan sampah 3R dengan tujuan agar masyarakat mampu mengubah imajinasi sebian banyak orang terhadap sampah yang tidak memiliki nilai ekonomi. Praktik bank sampah ini telah berkembang di Kelurahan Sumber Jaya yang berlokasi di RT.03 / RW.01. Di era globalisasi ini bank sampah

sudah tidak dilakukan dengan cara manual akan tetapi melalui media sosial. Dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih, perlu dilakukan pengembangan di bidang promosi dan edukasi dengan media sosial yang ada sekarang seperti *Instagram*, *Facebook*, dan juga pembuatan kanal *Youtube* khusus untuk pengelolaan bank sampah.

MATERI DAN METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di RT.03 RW.01 Kelurahan Sumber Jaya, Kota Bengkulu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahap observasi, dan persiapan pelaksanaan program kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Observasi

Sebelum dijalankannya program kerja kelompok, terlebih dulu dilakukan pengamatan yang dilakukan pada minggu pertama pelaksanaan KKN dengan melihat langsung bagaimana gambaran dari lingkungan sekitar. Pernyataan keinginan pemerintahan setempat untuk membantu dalam membimbing dan mengarahkan masyarakat mengatasi penurunan moral anak tanpa kekerasan. Pemanfaatan dan mengedukasikan pentingnya peran bank sampah dengan memanfaatkan media digitalisasi untuk mudah di akses dan menjadi pedoman referensi untuk daerah lainnya.

Pelaksanaan Program Kerja

Setelah dilakukannya observasi lebih kurang 1 minggu, dilaksanakan persiapan pelaksanaan program kerja, mulai dari materi sosialisasi, pembagian undangan peserta sosialisasi. Setelah pelaksanaan sosialisasi dilakukan persiapan alat dan bahan pembimbingan serta arahan untuk memulai kegiatan. Pada saat pelaksanaan program kerja peningkatan penerapan nilai-nilai norma dan moral kebangsaan pada anak, anak-anak diberikan pamflet yang berisi materi tentang keberagaman kebangsaan baik suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA). Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai materi kemudian diadakan kuis berhadiah yang mengundang semangat anak-anak.

Untuk program kerja kelompok penerapan media digitalisasi pada Bank Sampah Kelurahan Sumber Jaya, dilakukan pembuatan akun media sosial Bank Sampah Karya Bersama mulai dari *Facebook*, *Instagram*, dan *Youtube*. Selain itu, juga dibuat video profil Bank Sampah Karya Bersama yang di dalamnya menjelaskan alur penyaluran sampah oleh donatur yang merupakan warga Kelurahan Sumber Jaya.

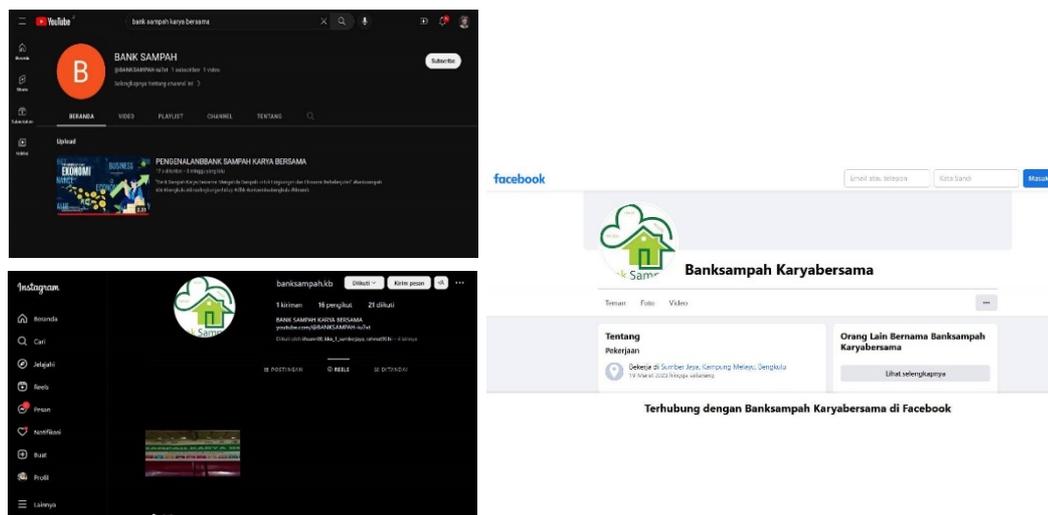
1. Penerapan Media Digitalisasi pada Bank Sampah Kelurahan Sumber Jaya

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kepatuhan dan keterlibatan masyarakat RT.03 RW.01 Kelurahan Sumber Jaya dalam menyalurkan sampah rumah tangga ke Bank Sampah Karya Bersama. Setelah melaksanakan observasi, diketahui bahwa Bank Sampah Karya Bersama membutuhkan media yang dapat menyalurkan dokumentasi dan publikasi dari berbagai kegiatan rutin yang diadakan.

Bank Sampah Karya Bersama milik Kelurahan Sumber Jaya menerima berbagai jenis sampah mulai dari sampah plastik botol, kertas, kaleng, kardus, hingga diapers bayi. Berbagai jenis sampah tersebut disalurkan dan dimanfaatkan sesuai dengan jenisnya, untuk sampah plastik minuman gelas disalurkan ke perusahaan penghancur plastik untuk membuat butiran plastik menjadi barang daur ulang seperti ember dan baskom, untuk sampah botol dapat dibuat menjadi *ecobrick* atau bata ramah lingkungan, sedangkan sampah diapers bayi dapat diolah menjadi pot bunga.

Program kerja telah dilaksanakan pada sepanjang pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Periode 99 Tahun 2023. Pelaksanaan program kerja dengan membuat akun media sosial *Instagram*, *Facebook*, dan *Youtube* yang dapat diakses dan dikelola oleh pihak pengelola Bank Sampah Karya Bersama.

Program kerja dilanjutkan dengan mengambil video profil dan membuat konten video yang akan diupload ke media sosial Bank Sampah Karya Bakti. Saat ini, video profil Bank Sampah Karya Bersama telah dipublikasikan. Harapannya dapat meningkatkan eksistensi Bank Sampah Karya Bersama dalam cakupan yang lebih luas sehingga dapat lebih berkembang menjadi bank sampah yang berkualitas dan dikenal oleh masyarakat luas.



Gambar 2. Akun media sosial *Youtube*, *Instagram*, dan *Facebook* Bank Sampah Karya Bersama

Adapun hasil kegiatan ini yaitu :

- Adanya pembimbingan dan pengarahan pentingnya nilai Norma dan Moral kebangsaan terhadap hubungan orang tua dan anak serta dalam bermasyarakat dalam mendidik tanpa harus menggunakan kekerasan.
- Materi ini disampaikan melalui penyampaian informasi tentang pentingnya nilai religius dan kebangsaan terhadap lingkungan masyarakat dan dalam keluarga yaitu secara langsung dengan membuat sekolah singkat kelas sore.
- Dengan memberikan sosialisasi tentang pentingnya media digitalisasi untuk menjaga dan mengelola lingkungan dengan memanfaatkan bank sampah yang telah tersedia.

KESIMPULAN

Seluruh program kerja yang telah direncanakan oleh Kelompok Satu Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik *One Students Save One Family* (OSSOF) Periode 99 Universitas Bengkulu tahun 2023 telah berjalan dengan sangat baik, meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi saat pelaksanaannya. Salah satu kendalanya yaitu kurangnya antusiasme anak-anak terhadap kegiatan sosialisasi nilai-nilai kebangsaan, namun dapat diatasi dengan baik dengan cara diadakannya kuis berhadiah sehingga meningkatkan minat anak-anak untuk mengikuti kegiatan tersebut. Melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari, menghindari pertikaian akibat perbedaan ras, suku, dan agama serta dapat hidup rukun dan berdampingan antar golongan tanpa membeda-bedakan satu sama lain.

Kegiatan digitalisasi Bank Sampah Karya Bersama Kelurahan Sumber Jaya pun telah berjalan dengan baik. Hasil yang didapatkan yaitu telah dibuatnya akun pada beberapa *platform* media sosial berupa *Instagram*, *Facebook*, dan juga *Youtube*. Selain itu, telah dipublikasikannya video profil yang harapannya dapat meningkatkan eksistensi Bank Sampah Karya Bersama dalam cakupan yang lebih luas.

SARAN

Kegiatan penanaman nilai-nilai kebangsaan perlu di-*follow up* kembali agar anak-anak dapat lebih mengingat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial yang dapat diadakan rutin dalam kurun waktu tertentu. *Platform* media sosial Bank Sampah Karya Bersama dapat dimanfaatkan oleh pihak pengelola bank sampah untuk lebih mempromosikan lagi terkait dengan adanya kegiatan yang diadakan secara rutin oleh Bank Sampah Karya Bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, M. dan Na'imah, N. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1-15. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6500>.
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2012). Buku: Profil Bank Sampah Indonesia. Jakarta: Asisten Deputi Pengelolaan Sampah.
- Mufarochah, S. (2020). Pentingnya Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini Dimasa Pandemi. *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 80-89.
- Mumtazah, D., & Utama, S. (2021). Program Home Visit: Penguatan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Era New Normal. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(1), 37-46. <https://doi.org/10.14421/jga.2021.61-04>.
- Nurjanah, S. (2018). Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai). *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 43-59. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.177>.

- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.
- Saputro, Y. E., Kismartini, K., & Syafrudin, S. (2016). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah. *Indonesian Journal of Conservation*, 4(1).
- Zulkifli, Suryanti, D. S., & Nurhayati. (2017). *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.